

**TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT DAPAT  
MENYEBABKAN HANCURNYA SEBUAH RUMAH TANGGA  
DALAM DRAMA *THE CIRCLE* KARYA WILLIAM SOMERSET  
MAUGHAM**

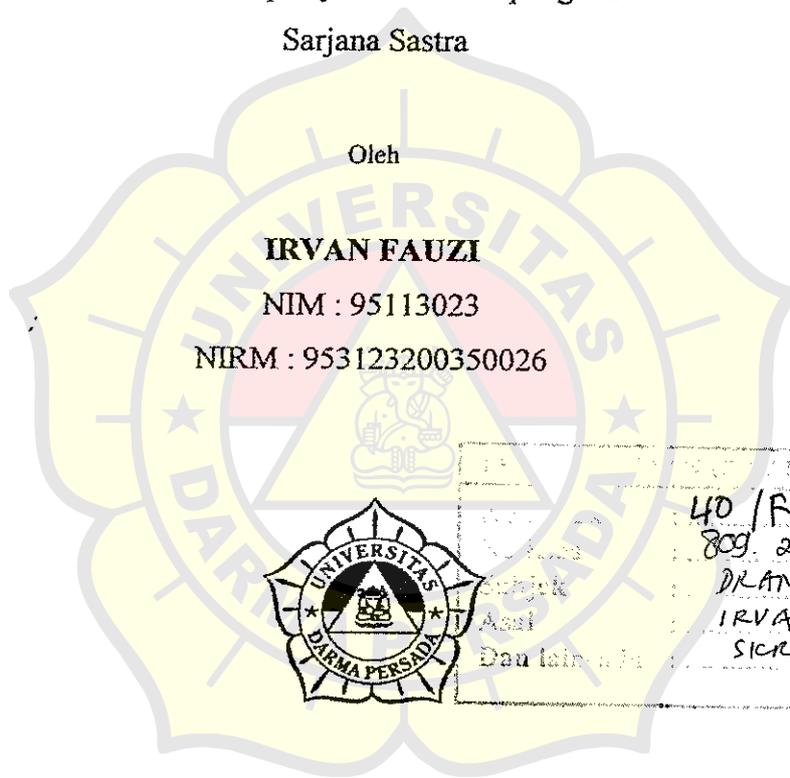
Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

**IRVAN FAUZI**

NIM : 95113023

NIRM : 953123200350026



40 / FSI / 04705  
809. 2 - FAUZI  
DRAMA ANALISA  
IRVAN F  
SICR - FSI

JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2001

Skripsi yang berjudul

**TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT DAPAT  
MENYEBABKAN HANCURNYA SEBUAH RUMAH TANGGA DALAM  
DRAMA *THE CIRCLE* KARYA WILLIAM SOMERSET MAUGHAM**

Oleh

Nama : Irvan Fauzi

NIM : 95113023

NIRM : 953123200350026

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Pembimbing I

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine Minderop M.A.)

  
(Dr. Abdul Salam R., M.A.)

Pembimbing II

  
(Dra. Santi P. Mardikarno)

Skripsi sarjana berjudul:

TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT DAPAT  
MENYEBABKAN HANCURNYA SEBUAH RUMAH TANGGA  
DALAM DRAMA *THE CIRCLE*  
Karya William Somerset Maugham

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 bulan Juli tahun 2001 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji

  
(Abdul Salam S.S, MA.)

Ketua Panitia/Penguji

  
(Dra. Irna Ninwani Dj)

Penguji

  
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Penguji

  
(Dra. Santi P. Mardikarno)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

  
(Dr. Albertine S. Minderop MA)

Dekan Fakultas Sastra

  
(Dra. Inny C. Haryono)

ripsi Sarjana yang berjudul:

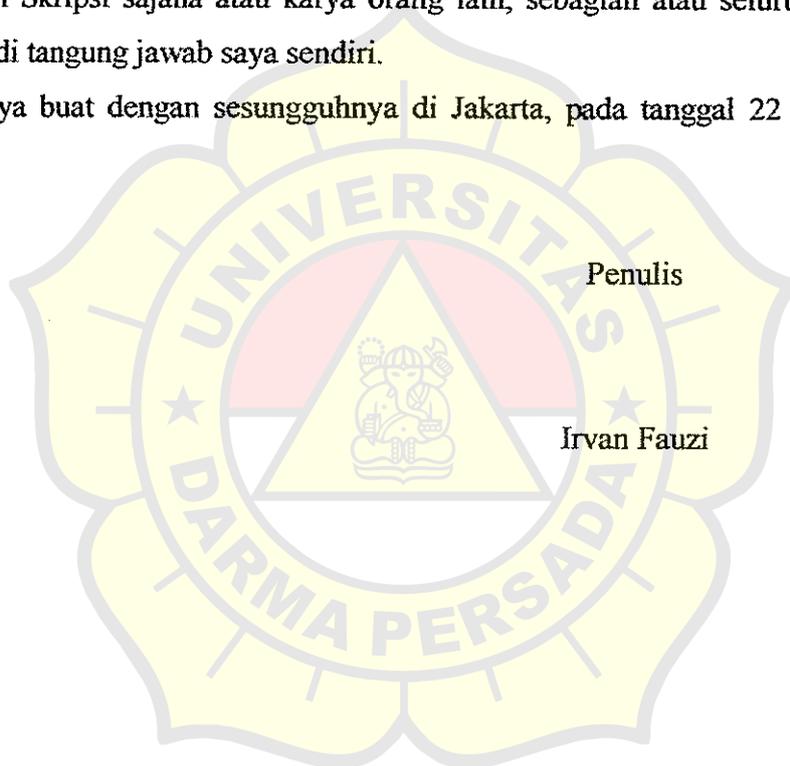
TIDAK TERPENUHINYA KEBUTUHAN BERTINGKAT DAPAT  
MENYEBABKAN HANCURNYA SEBUAH RUMAH TANGGA

DALAM DRAMA *THE CIRCLE*

Karya William Somerset Maugham

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Abdul Salam S.S, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi sajana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan saya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 22 bulan Juli tahun 2001



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kepada yang maha Kreator karena telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana sastra pada fakultas sastra Universitas Darma Persada. Judul skripsi ini adalah Tidak terpenuhinya kebutuhan bertingkat dapat menyebabkan hancurnya sebuah rumah tangga.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini membutuhkan banyak waktu, pikiran, tenaga, dan materi, namun dengan kesabaran dan usaha yang keras, serta dukungan dari berbagai pihak dan orang-orang tercinta akhirnya skripsi dapat diselesaikan. Maka dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Ucapan terima kasih tersebut penulis haturkan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Abdul Salam R. M.A., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Santi P. Mardikarno, sebagai dosen pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya atas segala saran dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Albertine S.Minderope selaku kepala jurusan Inggris yang telah mengajarkan penulis tentang psikologi, sehingga dapat bermanfaat bagi penulisan konsep dalam skripsi ini.

5. Seluruh dosen sastra, khususnya jurusan Inggris yang telah memberikan ilmunya.
6. Mamah dan papap yang telah memberikan banyak sekali dukungannya baik secara moril dan materiil.
7. Always for my *Angel*, (Keep being a star !)
8. Ame, thank's a lot for your peaceful place, A'a Yana as my computer technician Adis tifany (thank's for The Drama), Dicky M'bah, 'A Sawo, Mr. 'O.' "Tinjau wigu", Rendra, Lukman, Budi.
9. PANDAWALIMA as my guard lately, Bandung G.K. Club. Barudak 76.
10. HIMASENBA, 98's crew and others, pendopo's properties. Teman-teman angkatan 95 (Where are you ?), angkatan 96,97,99,`00, Auditorium kampus, YAMAHA piano, All my teachers: Zaki "Motor Plus", Dewi and others. OPERA, Pastel, Ziliouks Music Corner.
11. Daru Suksmoko and Kiki thank's for being my "summary man". Sekertariat Sastra, perpustakaan, British Council.
12. Indonesia Music Institute (It was a good clinic guys!), Marshall Amp. JCM 900, Ibanez, Ernie ball strings, Eventide-H 3000 Harmonizer, BOSS GT-3 ( what a great insrument for relax.!)
13. Semua pihak yang berjasa namun tidak disebutkan disini.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala amal kebaikan pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat memberi manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan pembaca.

Jakarta, Juli, 2001

Penulis

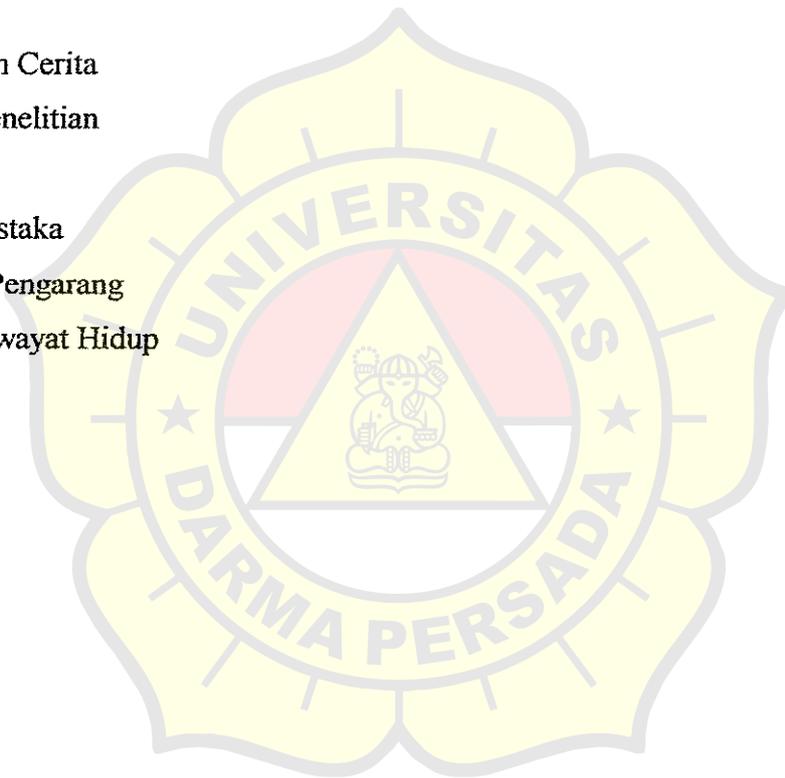
IRVAN FAUZI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>		i
<b>DAFTAR ISI</b>		iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Identifikasi Masalah		2
C. Pembatasan Masalah		3
D. Perumusan Masalah		3
E. Tujuan Penelitian		4
F. Kerangka Teori		4
G. Metode Penelitian		10
H. Manfaat Penelitian		10
I. Sistematika Penyajian		10
<b>BAB II. ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK</b>		12
A. Analisis Perwatakan		12
B. Analisis Latar		28
C. Analisis Alur		32
D. Rangkuman		43
<b>BAB III. ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK</b>		45
A. Analisis Melalui Pendekatan Psikologi Humanistik		45
B. Rangkuman		53
<b>BAB IV. ANALISIS TEMA</b>		56
A. Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Bertingkat ditinjau dari perwatakan		56
B. Tidak terpenuhinya kebutuhan bertingkat ditinjau dari latar		58

C.	Tidak terpenuhinya kebutuhan bertingkat ditinjau dari alur.....	62
D.	Rangkuman.....	65
<b>BAB V.</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A.	Kesimpulan Penelitian.....	67
B.	Summary of Thesis.....	68

- ❖ Ringkasan Cerita
- ❖ Skema Penelitian
- ❖ Abstrak
- ❖ Daftar Pustaka
- ❖ Biografi Pengarang
- ❖ Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

William Somerset Maugham adalah seorang sastrawan Inggris yang cukup terkenal. Ia banyak menghasilkan karya sastra yang bersangkutan dengan psikologi. Bila dilihat dari karya-karyanya, sebagian menceritakan tentang kehidupannya sendiri. Masalah keluarga memang menjadi perhatian baginya. Ia sendiri mengalami perceraian dalam hidupnya.

Pada penelitian ini, penulis akan membahas salah satu karya drama dari William Somerset Maugham yang berjudul *The Circle*. Drama ini dibuat sekitar tahun 1921.

Arnold Champion Cheney adalah seorang politikus yang kaya. Ia memiliki seorang istri yang bernama Elizabeth. Elizabeth adalah wanita yang cantik dan umumnya sekitar dua puluh lima tahun, sedangkan suaminya telah berusia tiga puluh lima. Pernikahan mereka telah berlangsung selama tiga tahun dan mereka belum dikaruniai seorang anak.

Pada suatu hari teman lama mereka yang bernama Teddie datang berkunjung. Teddie adalah seorang pengusaha di sebuah wilayah di Asia. Ternyata selama tinggal di rumah itu ia jatuh cinta kepada Elizabeth.

Ketika Teddie hendak meninggalkan rumah itu, ia mengatakan isi hatinya kepada Elizabeth. Teddie merayunya dan mengatakan bahwa ia sangat mencintai Elizabeth dan memintanya untuk pergi bersamanya. Elizabeth sangat bingung untuk mengatakan apa keputusannya karena di satu sisi ia mencintai Teddy, namun di sisi lain ia juga tidak mau menyakiti suaminya. Sebenarnya Elizabeth juga tidak bisa merasa bebas tinggal bersama Arnold karena ia merasa bosan dengan semua yang dia

lakukan, sedangkan dari Teddie ia mendapatkan penawaran pengalaman yang belum pernah ia rasakan. Teddie terus saja mendesak Elizabeth untuk segera mengambil keputusan. Akhirnya Elizabeth memberanikan diri untuk mengatakan pada suaminya dan berkata bahwa ia akan pergi bersama Teddie.

Mendengar pengakuan Elizabeth Arnold sangat marah. Ia tidak menyangka bahwa istrinya akan mengkhianatinya. Selama ini Arnold merasa telah mencukupi semua kebutuhan istrinya. Elizabeth mengatakan pada Arnold bahwa selama ini kehidupan yang ia rasakan terasa hampa. Ia bosan dengan semua kemewahan yang Arnold berikan. Elizabeth juga merasa selama ini hidupnya seperti dalam penjara. Arnold bersikeras bahwa istrinya tidak boleh pergi meninggalkannya. Namun Elizabeth tetap akan pergi bersama Teddie.

Hingga pada suatu malam Arnold memanggil istrinya. Pada saat itulah Arnold mengatakan pada istrinya bahwa ia sangat cinta kepadanya, namun jika istrinya merasa tidak bahagia hidup bersamanya ia boleh pergi. Arnold juga memberikan istrinya sebuah rekening di bank.

Melihat kebaikan suaminya Elizabeth semakin ragu untuk meninggalkan suaminya itu. Namun Teddie terus mendesak dan mengatakan bahwa hal yang mereka lakukan adalah hal yang benar. Maka pergilah Elizabeth bersama Teddie.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini yaitu ketidakpuasan seorang istri terhadap kondisi perkawinannya yang mengakibatkan ia pergi bersama laki-laki lain.

Dengan adanya identifikasi masalah di atas maka penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah tidak terpenuhinya kebutuhan bertingkat dapat menyebabkan hancurnya sebuah rumah tangga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada masalah sikap seorang istri yang meninggalkan suaminya akibat tidak terpenuhinya beberapa kebutuhan bertingkat.

Dengan demikian penulis akan membatasi penelitian pada:

1. Unsur intrinsik (perwatakan tokoh, latar, alur, dan hubungan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik).
2. Unsur ekstrinsik. Penulis menggunakan pendekatan psikologi humanistik, dalam hal ini teori kebutuhan bertingkat yang digagas oleh Abraham Maslow.

Teori ini digunakan untuk memahami permasalahan di atas yaitu sikap seorang istri yang meninggalkan suaminya karena tidak terpenuhinya beberapa kebutuhan bertingkat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah pada drama ini mengenai apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah : Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Bertingkat Dapat Menyebabkan Hancurnya Sebuah Rumah Tangga. Untuk menjawab pertanyaan di atas penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perwatakan para tokoh dalam drama ini.
2. Bagaimanakah latar dalam drama ini.
3. Bagaimanakah alur dalam drama ini.
4. Apa hubungan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam pembentukan Tema.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah benar bahwa tema drama ini adalah tidak terpenuhinya beberapa kebutuhan bertingkat menyebabkan hancurnya sebuah rumah tangga. Untuk membuktikan tujuan ini maka penulis perlu :

1. Menentukan bagaimanakah perwatakan para tokoh dalam drama ini.
2. Menganalisis latar dalam drama ini.
3. Menganalisis alur para tokoh
4. Menganalisis apakah unsur intrinsik dan ekstrinsik dapat membangun tema.

### **F. Kerangka Teori**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik . Yang dimaksud pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah perwatakan tokoh, alur, latar, serta tema, sedangkan ekstrinsik adalah pendekatan yang mengaitkan karya sastra dengan bidang lain, dalam hal ini bidang psikologi, khususnya psikologi kepribadian humanistik.

#### **1. Pendekatan Intrinsik**

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra. Unsur intrinsik sebuah drama adalah unsur yang secara langsung membangun cerita, yang meliputi perwatakan, latar, alur, dan tema.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Burhanudin Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, Gajag Mada University Press, 1994, hal. 23

Pendekatan intrinsik yang digunakan oleh penulis adalah perwatakan tokoh, alur, latar, serta hubungan antara pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam membangun tema.

### A. Perwatakan

Perwatakan adalah tempramen tokoh-tokoh yang hadir di dalam cerita. Perwatakan merupakan perubahan-perubahan pada tempramen tokoh cerita yang mengemban suatu watak tertentu. Watak tokoh cerita mungkin berubah, mungkin pula tetap sesuai dengan bentuk perjuangan yang dilakukannya.<sup>2</sup>

Menurut Atmazaki, perwatakan ada delapan hal, yaitu:

1. Tuturan pengarang terhadap karakter pelakunya.
2. Gambaran yang diberikan pengarang melalui lingkungan, kehidupannya maupun cara berpakaianya.
3. Menunjukkan bagaimana perilakunya.
4. Melihat bagaimana tokoh itu berbicara mengenai dirinya sendiri.
5. Memahami jalan pikirannya.
6. Melihat bagaimana tokoh lain berbicara tentangnya.
7. Melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.
8. Melihat bagaimana tokoh lain memberikan reaksi terhadapnya.<sup>3</sup>

Menurut Adhy Asmara yang dimaksud perwatakan atau karakter adalah penyajian watak tokoh atau penciptaan citra tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakan dengan tokoh lain.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan tiga dari teori Atmazaki yaitu, gambaran pengarang yang diberikan melalui gambaran lingkungan,

---

<sup>2</sup> Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*, Padang, Angkasa Raya, 1990, hal. 21

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 62

<sup>4</sup> Adhy Asmara, *Cara Menganalisa Drama*, CV. Nur Cahaya, Yogya 1983, hal 57

menunjukkan bagaimana perilakunya, melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya.

## B. Latar

Latar atau *setting*, disebut juga sebagai landas tumpu, mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Secara terperinci latar meliputi penggambaran lokasi geografis, termasuk topografi, pemandangan, sampai pada perlengkapan sebuah ruangan, pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh, waktu, masa sejarah, lingkungan, agama, moral, intelektual, sosial, dan emosional para tokoh.<sup>5</sup>

Latar dibagi menjadi tiga bagian :

### 1. Latar Fisik

Latar fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain.<sup>6</sup>

### 2. Latar Sosial

Latar sosial mencakup penggambaran masyarakat, kelompok sosial, kebiasaan, cara hidup, dan lain-lain yang melatari peristiwa.<sup>7</sup>

### 3. Latar Spiritual

Latar spiritual adalah tautan antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar sosial lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, Angkasa Raya, 1988, hal. 44

<sup>6</sup> Burhanudin Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 218

<sup>7</sup> Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1988, hal. 27

<sup>8</sup> Albertine S. Minderope, *Memahami teori-teori : Sudut Pandang, Teknik Sudut Pandang dan Arus Kesadaran dalam telaah sastra*, Jakarta, 1999, hal. 31

### C. Alur

Alur atau plot adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, dimana plot bukanlah jalan cerita.

Plot terdiri dari lima tahapan yaitu : *exposition*, *complication*, *crisis* atau *climax*, *falling action*, *resolution* atau *conclusion*.

#### 1. Paparan (*exposition*)

Paparan yaitu bagian awal dimana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.

#### 2. Komplikasi (*complication*)

Komplikasi disebut juga *rising action*, adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.

#### 3. Klimaks (*crisis* atau *climax*)

Klimaks adalah saat ketika plot mencapai puncak emosional yang menentukan plot dan langsung menimbulkan *resolution*.

#### 4. Leraian (*falling action*)

Leraian merupakan tahapan setelah mencapai klimaks dimana ketegangan menurun mencapai *conclusion*.

#### 5. Selesaian (*resolution* atau *conclusion*)

Selesaian adalah tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil-hasil dari konflik yang terjadi sebelumnya, dan membangun keseimbangan baru.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> James H. Pickering and Jeffrey D. Hoepfer, *Concise Companion to Literature*, New York, Macmillan, 1981, hal. 37

## **E. Tema**

Tema adalah gagasan, ide, atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya lain tersirat melalui lakuan tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Adakalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.<sup>10</sup>

### **2. Pendekatan Ekstrinsik**

Pendekatan ekstrinsik yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan psikologi kepribadian humanistik dari Abraham Maslow. Psikologi kepribadian humanistik adalah ilmu psikologi yang menggambarkan manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan. Maslow melukiskan bahwa manusia tidak pernah berada dalam keadaan puas sepenuhnya. Kepuasan itu sifatnya sementara, jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan lain akan muncul menuntut pemuasan. Kebutuhan pada manusia itu merupakan bawaan yang tersusun menurut tingkatannya dimana kebutuhan yang lebih rendah pemuasannya lebih mendesak daripada kebutuhan yang lebih tinggi. Oleh Maslow kebutuhan manusia disusun menjadi lima tingkatan yaitu :

#### **1. Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhan fisiologis adalah sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Contohnya makan, minum, oksigen, seks, aktif, dan istirahat.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 168

## **2. Kebutuhan akan Rasa Aman**

Kebutuhan akan rasa aman ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.

## **3. Kebutuhan akan Rasa Cinta dan Mencintai**

Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki adalah suatu kebutuhan yang mendorong manusia untuk mengadakan hubungan efektif atau ikatan emosional dengan manusia lain, baik dengan sesama maupun berlainan jenis, di lingkungan keluarga atau di lingkungan masyarakat.

## **4. Kebutuhan akan Rasa Harga Diri**

Kebutuhan akan rasa harga diri dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan dari diri sendiri, dan yang kedua adalah penghargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat memperoleh kompetisi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, kemandirian, dan kebebasan. Sedangkan yang kedua adalah prestasi.

## **5. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri**

Maslow menandai kebutuhan akan aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Terdapat hambatan-hambatan untuk mencapai aktualisasi diri, yang pertama berasal dari dalam individu, yakni berupa ketidaktahuan, keraguan, dan juga rasa takut yang dimilikinya. Hambatan yang kedua berasal dari luar individu yaitu masyarakat dan kondisi lingkungan sosial dan geografisnya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian*, Bandung, PT.ERESCO, 1991, hal. 119-126

### **G. Metode Penelitian**

Penulis menyusun penelitian dengan studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah studi yang menggunakan data-data dari bahan tulisan-tulisan,<sup>12</sup> seperti buku-buku majalah dan sebagainya.

### **H. Manfaat Penelitian**

Harapan penulis, manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat memahami lebih jauh unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra, khususnya drama. Kita dapat mengetahui pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat karyanya, dan diharapkan kita dapat mengambil segi-segi positif yang terkandung di dalam karya tersebut.

### **I. Sistematika Penyajian**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah dan ringkasan cerita, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

#### **BAB II ANALISIS PERWATAKAN LATAR DAN ALUR**

Pada bab ini penulis akan menganalisis para tokoh melalui gambaran pengarang tentang kehidupan, keadaan lingkungan, maupun cara berpakaianya. Menunjukkan bagaimana perilakunya, dan melihat bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. Penulis juga menganalisis latar dan alur agar dapat mendukung tema.

---

<sup>12</sup> Drs. Tatang M. Amirin, *Mmenyusun Rencana Penelitian*, jakarta, CV Rajawali, 1986, hal. 135

**BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK**

Analisis drama secara ekstrinsik. Pada bab ini penulis akan menganalisis drama *The Circle* melalui pendekatan psikologi kepribadian humanistik

**BAB IV ANALISIS TEMA**

Analisis tema , menguraikan tema dilihat melalui pendekatan intrinsik dan ekstrinsik.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan penelitian atau summary of Thesis .

